



Harus Jujur Soal Jumlah Timbunan

■ Sekda DIY: Desentralisasi Sampah Belum Terealisasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengemukakan bahwa Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan saat ini hanya mampu menampung 1.000 ton sampah per hari. Penurunan kapasitas ini terjadi setelah beberapa daerah di DIY, seperti Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman, menggeser sampah mereka ke TPA Piyungan.

Hal ini disampaikan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Bery Suharsono. Bery menjelaskan bahwa beberapa waktu lalu, pihaknya telah memindahkan 4.000 ton sampah dari Kota Yogyakarta ke TPA Piyungan, diikuti dengan sampah dari Bantul dan Sleman.

"Kalau dipaksa, 1.000 ton masih bisa masuk. Di zona transisi 2 masih bisa, tapi di zona transisi 1 sudah tidak bisa lagi," ujar Bery, Selasa (23/7).

Bery menekankan pentingnya pembatasan ketat dalam pembuangan sampah di TPA Piyungan mengingat kondisinya yang hampir penuh. Dia juga mengungkapkan bahwa penggeseran sampah dilakukan karena TPA Piyungan sempat mengalami penurunan ketinggian sampah, sehingga memungkinkan untuk menerima sampah dari berbagai kabupaten.

KAPASITAS TERBATAS

- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengemukakan bahwa Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan saat ini hanya mampu menampung 1.000 ton sampah per hari.
- Penurunan kapasitas ini terjadi setelah beberapa daerah di DIY, seperti Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman, menggeser sampah mereka ke TPA Piyungan.
- Sekda DIY, Bery Suharsono, meminta kepada pemerintah setempat untuk jujur kepada publik mengenai jumlah timbunan sampah di masing-masing wilayah.

"Ini juga ada batas waktunya. Oleh karena itu, Kota, Sleman, dan Bantul harus dibatasi tonasenya. Kalau darurat terus-menerus di sana, bisa diantisipasi. Kalau tidak, nanti bisa terkunci dan tidak bisa ke mana-mana," jelas Bery.

Terkait target desentralisasi pengelolaan sampah, Bery mengakui bahwa hal itu telah mengalami beberapa kali penundaan. Awalnya, desentralisasi ditargetkan pada Ap-

ril, kemudian diundur ke Mei, dan hingga saat ini belum terealisasi.

"Ini darurat keempat yang sudah kami lakukan. Kita sudah sepakat untuk menyelesaikannya pada Juni, namun ternyata tidak selesai. Di beberapa tempat, ada penolakan dari warga," ungkap Bery.

Dia menambahkan bahwa berdasarkan laporan yang diterima, pemerintah kabupaten atau kota mengaku telah siap, namun kenyataannya tidak. Oleh karena itu, Bery meminta kepada pemerintah setempat untuk jujur kepada publik mengenai jumlah timbunan sampah di masing-masing wilayah.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Ferundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Dodi Kurnianto, mengatakan, sepanjang pekan lalu, pihaknya mengamankan tiga terduga sekaligus. Ketiganya tertangkap tangan saat membuang limbah rumah tangga ataupun usahanya di ruas Jalan Kusbini, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

"Ada tiga orang lagi pelaku pembuang sampah sembarangan yang kami tangkap. Sekarang dalam proses berita acara pelanggaran," ujarnya.

Sementara itu, aksi pembuangan sampah liar masih terjadi di Kota Yogyakarta. Terbaru, personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta kembali mencocok pelaku pembuangan sampah liar di wilayahnya.

Kepala Bidang Penegakan Peratur-

an Ferundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Dodi Kurnianto, mengatakan, sepanjang pekan lalu, pihaknya mengamankan tiga terduga sekaligus. Ketiganya tertangkap tangan saat membuang limbah rumah tangga ataupun usahanya di ruas Jalan Kusbini, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

"Ada tiga orang lagi pelaku pembuang sampah sembarangan yang kami tangkap. Sekarang dalam proses berita acara pelanggaran," ujarnya.

tersebut menjadi salah satu tempat favorit pembuangan sampah liar, oleh warga masyarakat yang tidak bertanggungjawab. Sebelumnya, dua orang kedapatan buang sampah di tempat itu dan sudah menjalani sidang tipiring di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta pada Senin (8/7) lalu.

"Untuk tiga pelaku yang terbaru ini, masih menjalani proses penyidikan. Kalau tidak salah, Rabu (24/7) disidangkan di pengadilan," cetusnya. **(han/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005